
Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis***Digital Innovation in MSMEs Financial Management: Socialization of Financial Report Recording through the Teman Bisnis Application*****Rosita Farhat¹, Lilavita Dina Setyawati², Tiska Ayu Mahardika³, Mohamad Aziz⁴, Tituk Diah Widjantie⁵**¹⁻⁵ UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, IndonesiaEmail: tituk.widjantie.ak@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: November 15, 2024;

Revised: Desember 30, 2024;

Accepted: Januari 16, 2025;

Published: Januari 19, 2025

Keywords: MSMEs, Financial Reports, Digital Financial Recording, Teman Bisnis**Abstract:** *This community service aims to help Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) improve their financial recording capabilities through the Teman Bisnis application. The research method uses a socialization approach. This socialization activity was carried out at the Dharma Wanita Persatuan (DWP) Regional Revenue Management Technical Implementation Unit (UPT PPD) of Madiun City. The results of the activity showed that the Teman Bisnis application had a positive impact on MSME financial recording. Business actors felt helped in preparing neater and more structured financial reports. However, one of the obstacles found was limited access to premium features that require a subscription fee.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan mereka melalui aplikasi Teman Bisnis. Metode penelitian menggunakan pendekatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Kota Madiun. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi Teman Bisnis memberikan dampak positif dalam pencatatan keuangan UMKM. Pelaku usaha merasa terbantu dalam menyusun laporan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur. Namun, salah satu kendala yang ditemukan adalah keterbatasan akses ke fitur premium yang memerlukan biaya langganan.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Pencatatan Keuangan Digital, Teman Bisnis.**1. PENDAHULUAN**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan menopang perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu penggerak ekonomi di tingkat lokal, UMKM tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional tetapi juga menjadi penyedia utama lapangan kerja bagi masyarakat. Berdasarkan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022) UMKM di Indonesia berjumlah sekitar 64,2 juta usaha dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia serta menyerap 97% dari total tenaga kerja nasional. Angka-angka ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya sekadar entitas bisnis kecil, tetapi juga pondasi utama bagi stabilitas dan keberlanjutan

ekonomi Indonesia.

UMKM memberikan manfaat sosial yang besar dengan membantu mengurangi angka pengangguran dan menciptakan peluang ekonomi di berbagai pelosok negeri, termasuk daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh perusahaan besar. Dengan kontribusinya yang begitu besar, pengembangan dan pemberdayaan UMKM menjadi kunci dalam memperkuat perekonomian nasional yang inklusif dan berkelanjutan (Rahmatika, 2024). Namun, meskipun memiliki peran yang sangat signifikan, banyak UMKM di Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Silvia, 2024).

Sebagian besar UMKM di Indonesia masih belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan terstruktur. Menurut Tumpal Rajagukguk (2024) 77,5% Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak memiliki laporan keuangan. Sementara, 22,5% UMKM lainnya memiliki laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan pengetahuan tentang manajemen keuangan, kurangnya akses terhadap teknologi, serta pandangan bahwa pencatatan keuangan adalah sesuatu yang rumit atau tidak begitu penting. Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali (Alysha Fadji Ramadhani, 2021).

Ketidakteraturan dalam pencatatan keuangan ini berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha. Tanpa pencatatan yang akurat, UMKM sulit untuk mengukur profitabilitas bisnis, menentukan harga jual yang tepat, atau melakukan perencanaan strategis untuk pertumbuhan usaha (Habinsaran, 2024) Misalnya, seorang pedagang kecil mungkin mengetahui jumlah uang yang ia terima setiap hari, tetapi ia tidak memiliki gambaran yang jelas tentang keuntungan bersih, pengeluaran tetap, atau biaya operasional lain yang harus diperhitungkan.

Ketidakmampuan ini pada akhirnya membuat UMKM rentan terhadap berbagai risiko, termasuk kesulitan memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan (Mualim, 2024). Tanpa laporan keuangan yang rapi, banyak UMKM yang tidak memenuhi persyaratan administratif untuk mendapatkan akses pembiayaan, padahal modal tambahan sering kali menjadi kebutuhan mendesak untuk mengembangkan usaha. Dengan demikian, permasalahan pencatatan keuangan ini menjadi salah satu hambatan utama dalam pengembangan UMKM di Indonesia.

Untuk mengatasi tantangan ini, digitalisasi menjadi solusi yang semakin relevan. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai aplikasi dan platform digital telah dikembangkan untuk membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Salah satunya adalah aplikasi Teman Bisnis. Aplikasi ini dirancang khusus untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang membutuhkan alat sederhana, praktis, dan mudah diakses untuk mencatat transaksi keuangan harian mereka (*Teman Bisnis*, 2020b).

Teman Bisnis menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu pelaku UMKM mengelola keuangan dengan lebih efektif. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat mencatat pemasukan, pengeluaran, utang, piutang, dan berbagai transaksi lainnya secara digital. Data yang tercatat kemudian dapat diolah menjadi laporan keuangan yang rapi dan terstruktur. Laporan ini tidak hanya bermanfaat untuk evaluasi bisnis tetapi juga dapat digunakan sebagai dokumen pendukung saat mengajukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya.

Selain kemudahan pencatatan, Teman Bisnis juga memungkinkan pengguna untuk memantau kondisi keuangan usaha secara real-time. Dengan akses langsung ke data keuangan yang akurat, pelaku UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis. Sebagai contoh, seorang pengusaha kecil dapat menentukan kapan waktu yang tepat untuk menambah stok barang, meningkatkan kapasitas produksi, atau bahkan memperluas pasar berdasarkan analisis data yang tersedia.

Hakiki (2020) mengatakan penerapan pencatatan keuangan yang terstruktur memiliki banyak manfaat bagi UMKM. Pertama, pencatatan keuangan yang baik membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan mereka secara lebih jelas. Dengan data yang akurat, UMKM dapat mengidentifikasi apakah usaha mereka menghasilkan keuntungan atau justru mengalami kerugian.

Kedua, laporan keuangan yang terstruktur memungkinkan UMKM untuk merencanakan strategi pengembangan usaha dengan lebih baik. Misalnya, dengan mengetahui arus kas yang ada, pelaku UMKM dapat memutuskan apakah mereka perlu menambah modal, mengurangi biaya tertentu, atau mencari peluang investasi baru. Keputusan-keputusan seperti ini tidak dapat diambil secara efektif tanpa adanya data keuangan yang akurat.

Ketiga, pencatatan keuangan yang baik meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Hal ini penting, terutama bagi UMKM yang ingin bermitra dengan investor atau mengajukan pembiayaan. Laporan keuangan yang rapi menunjukkan

bahwa pelaku usaha memiliki komitmen terhadap pengelolaan yang profesional dan bertanggung jawab.

Keempat, digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi seperti Teman Bisnis membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional. Dengan sistem digital, proses pencatatan menjadi lebih cepat, praktis, dan minim risiko kesalahan. Selain itu, data yang tersimpan secara digital juga lebih aman dan mudah diakses kapan saja dibandingkan dengan pencatatan manual.

Anjarwati (2023) mengatakan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan tidak hanya membantu UMKM dalam pengelolaan internal tetapi juga meningkatkan daya saing mereka di pasar. Dengan sistem yang lebih modern, UMKM dapat menunjukkan kredibilitas dan profesionalisme kepada pelanggan, mitra bisnis, dan lembaga keuangan. Hal ini penting dalam era globalisasi, di mana persaingan tidak hanya terjadi di tingkat lokal tetapi juga di tingkat nasional dan internasional.

Menurut Aidhi (2023) untuk mencapai manfaat ini, perlu ada dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan lembaga pendidikan. Pemerintah, misalnya, dapat memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan dan teknologi. Sementara itu, perusahaan teknologi dapat terus mengembangkan solusi yang relevan dan terjangkau bagi UMKM.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan sosialisasi. Sosialisasi merupakan proses memperkenalkan suatu sistem kepada individu atau kelompok, sekaligus mengamati respons dan reaksi mereka terhadap sistem tersebut (Darmawan & Pratiwi, 2020). Dalam konteks kegiatan ini, sosialisasi meliputi berbagai tahapan, dimulai dengan penjelasan langkah-langkah instalasi aplikasi Teman Bisnis. Setelah aplikasi berhasil diinstal, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang menu-menu yang terdapat dalam aplikasi, termasuk fungsi dan cara penggunaannya.



Gambar 1 - Sosialisasi Tahapan Instalasi Aplikasi Teman Bisnis

Sumber: peneliti (2024)

Selain itu, istilah-istilah akuntansi yang muncul dalam aplikasi juga dijelaskan secara sederhana agar lebih mudah dipahami oleh para pelaku UMKM. Setelah peserta memahami semua langkah dasar penggunaan aplikasi, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan langsung kepada UMKM. Pendampingan ini mencakup proses penginputan data awal yang mencerminkan kondisi keuangan usaha mereka, hingga pencatatan transaksi harian secara sistematis menggunakan aplikasi tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan UMKM dapat memanfaatkan aplikasi secara optimal dalam pengelolaan keuangan mereka.

3. HASIL

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Kota Madiun, yang berlokasi di Jalan Abdulrahman Saleh No. 6, Kejuron, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Jawa Timur, pada hari Jumat, 08 November 2024, pukul 10.30 WIB hingga selesai. Peserta terdiri dari 16 ibu-ibu pelaku UMKM yang hadir dengan penuh antusias. Hal ini terlihat dari semangat dan motivasi mereka untuk datang tepat waktu dan mengikuti jalannya kegiatan dengan

sungguh- sungguh. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah memberikan solusi praktis bagi pelaku UMKM terkait pencatatan keuangan, yang sering kali menjadi tantangan dalam pengelolaan usaha kecil.



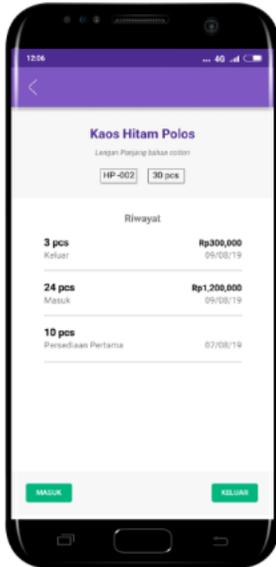
Gambar 2 - Foto Bersama Ibu-Ibu DWP UPT PPD Kota Madiun

Sumber: Peneliti (2024)

Hasil dari sosialisasi menunjukkan bahwa aplikasi Teman Bisnis memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan. Dengan bimbingan yang diberikan selama kegiatan, banyak peserta yang mulai memahami manfaat dari pencatatan keuangan digital yang lebih akurat dan efisien. Aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam mencatat setiap transaksi dengan cara yang lebih akurat dan efisien, mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi pada pencatatan manual. Selain itu, dengan adanya fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi, UMKM dapat dengan mudah mengelola pemasukan dan pengeluaran mereka, serta menghasilkan laporan keuangan yang rapi, sistematis, dan mudah dipahami.

Beragam Fitur, Beragam Kemudahan

Lihat apa saja fitur TemanBisnis yang memudahkan pebisnis pemula



The screenshot shows a mobile application interface for 'Kaos Hitam Poles'. It displays a transaction history table with columns for quantity, type, amount, and date. The table lists three transactions: 3 pcs Keluar (Rp300,000 on 09/08/19), 24 pcs Masuk (Rp1,200,000 on 09/08/19), and 10 pcs Persediaan Pertama (07/08/19). The interface includes a search bar, a list of items, and a 'MELUKA' button at the bottom.

Riwayat			
3 pcs	Keluar	Rp300,000	09/08/19
24 pcs	Masuk	Rp1,200,000	09/08/19
10 pcs	Persediaan Pertama		07/08/19

CATAT TRANSAKSI
Maksimalkan waktumu sebagai pebisnis hebat dengan pencatatan transaksi yang mudah dan lengkap.

LAPORAN KEUANGAN
Kembangkan bisnismu dengan laporan keuangan yang andal sebagai acuan pengambilan keputusan.

PIUTANG DAN UTANG
Pantau terus tagihan dan cicilan transaksi bisnis non-tunai secara berkala, cepat, dan tepat waktu.

PERSEDIAAN
Kelola persediaan barang siap jual dan dapatkan saran harga pokok penjualan dalam satu aplikasi.

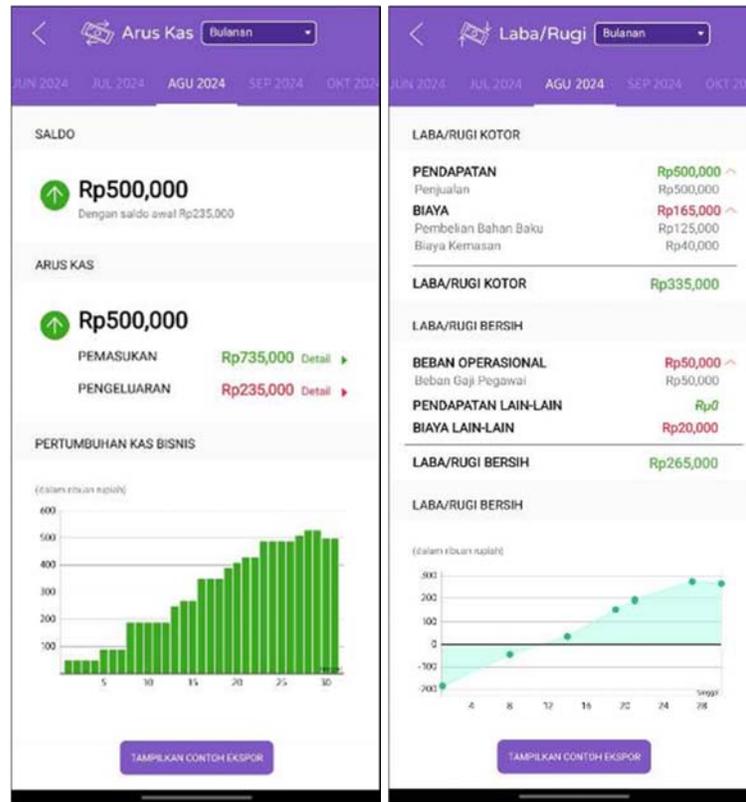
KONTAK BISNIS
Bangun hubungan lebih dekat dengan pelanggan maupun vendor melalui list kontak yang terintegrasi.

PATUH SAK EMKM
Lebih dari mudah, kami patuh terhadap standar akuntansi yang berlaku untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

Gambar 3 - Beragam Fitur Aplikasi Teman Bisnis

Sumber: Teman Bisis (2020)

Penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur ini tidak hanya membantu pelaku usaha untuk memahami kondisi keuangan mereka secara lebih transparan dan *real-time*, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kesehatan finansial usaha mereka. Dengan laporan yang tepat, pelaku UMKM dapat mengevaluasi kinerja usaha, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta merencanakan langkah strategis selanjutnya untuk perkembangan bisnis. Laporan keuangan yang akurat juga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik, seperti mengelola arus kas dengan lebih efektif.



Gambar 4 - Tampilan Arus Kas Dan Laba Rugi Aplikasi Teman Bisnis

Sumber: Teman Bisnis (2020)

Gambar 3 merupakan hasil dari aplikasi Teman Bisnis yang menampilkan laporan arus kas dan laba/rugi usaha untuk bulan Agustus 2024. Pada bagian arus kas, terlihat saldo sebesar Rp500.000 dengan pemasukan Rp735.000 dan pengeluaran Rp235.000. Grafik di bawahnya menunjukkan pertumbuhan kas bisnis secara stabil. Sementara itu, laporan laba/rugi menunjukkan laba kotor sebesar Rp335.000 setelah dikurangi biaya pembelian bahan baku dan kemasan. Setelah memperhitungkan beban operasional dan biaya lain-lain, laba bersih yang diperoleh adalah Rp265.000. Dengan data ini, pelaku usaha dapat memantau kondisi keuangan secara rinci, mengetahui laba bersih usaha, serta membuat keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan laporan keuangan yang tersedia.



Gambar 5 - Pendampingan Penginputan Data Awal Hingga Pencatatan Transaksi Harian

Sumber: Peneliti (2024)

Namun, meskipun aplikasi Teman Bisnis membawa banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satu kendala utama adalah keberadaan fitur-fitur lanjutan yang hanya tersedia dalam versi berbayar. Bagi UMKM kecil yang memiliki keterbatasan anggaran, biaya langganan untuk versi premium dapat menjadi beban tambahan. Akibatnya, sebagian pelaku UMKM hanya dapat memanfaatkan fitur dasar yang tersedia secara gratis, sehingga potensi penggunaan aplikasi ini tidak sepenuhnya optimal. Hal ini terutama memengaruhi kemampuan UMKM dalam membuat pelaporan yang lebih lengkap atau melakukan integrasi dengan sistem lain yang dapat mendukung pengembangan usaha mereka.

Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan solusi yaitu dukungan dalam bentuk subsidi dari pemerintah atau promosi khusus dari pengembang aplikasi dapat menjadi langkah strategis untuk membantu UMKM mengakses fitur-fitur premium dengan harga yang lebih terjangkau. Dengan demikian, lebih banyak UMKM dapat memanfaatkan aplikasi ini secara

maksimal untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, aplikasi Teman Bisnis telah terbukti sebagai alat yang efektif dalam membantu UMKM mengatasi kendala pencatatan keuangan. Dari gambar 6 aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan serta membuka peluang yang lebih besar bagi pelaku usaha untuk berkembang di era digital yang semakin kompetitif. Melalui upaya sosialisasi dan dukungan yang berkelanjutan, aplikasi ini memiliki potensi besar untuk menjadi mitra andalan bagi UMKM.

4. KESIMPULAN

Kesimpulannya, kegiatan sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur dan efisien melalui penggunaan aplikasi Teman Bisnis. Aplikasi ini terbukti memberikan manfaat nyata dalam membantu UMKM mencatat transaksi secara digital, menyusun laporan keuangan yang lebih rapi, dan memahami kondisi finansial usaha mereka secara real-time. Dampaknya, pelaku usaha dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis, sehingga mendukung pertumbuhan usaha mereka di era digital.

Namun, kendala terkait akses terhadap fitur premium yang berbayar masih menjadi tantangan, terutama bagi UMKM dengan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan solusi seperti subsidi pemerintah atau promosi khusus untuk meningkatkan aksesibilitas aplikasi ini. Dengan dukungan yang tepat, aplikasi Teman Bisnis dapat menjadi alat yang lebih optimal dalam mendukung UMKM mengatasi kendala pencatatan keuangan sekaligus membuka peluang yang lebih besar untuk berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan daya saing ekonomi melalui peranan inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>
- Alysha Fadjri Ramadhani. (2021). Pengembangan UMKM melalui sosialisasi dan penyuluhan guna menunjang keberlangsungan usaha di masa pandemi COVID-19, 01(01), 1–23.
- Amalia, D. N., & Ali Hapzi. (2023). Pemanfaatan laporan keuangan, software dan brainware terhadap pengambilan keputusan manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 5(1), 64–71.
- Anjarwati, S., Rosaria Zaena, R., Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan

wirusaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57–72.

- Apandi, A., Sampurna, D. S., Santoso, J. B., Syamsuar, G., & Maliki, F. (2023). Pentingnya laporan keuangan yang baik bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Progresif: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 3(2), 53–60. <https://stei.ac.id/ojsstei/index.php/progresif/article/view/1056>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Habinsaran, D. S., Utara, T., & Manullang, T. (2024). Praktik akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di keuangan UMKM, termasuk arus kas, laba rugi, serta posisi keuangan. 07(01), 4889–4901.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Kartikasari, T. A., & Estiningrum, S. D. (2023). Analisis penerapan aplikasi Teman Bisnis dalam upaya menyusun laporan keuangan UMKM ayam petelur Bapak Warsono Tulungagung. *Yume: Journal of ...*, 6(2), 283–296. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/5853>
- Marlius, D., Susanti, F., & Afriyeni, A. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan dalam rangka peningkatan kesejahteraan pengrajin batik Salingka Tabek Kabupaten Solok. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 01(02), 35–46. <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jpkbp/article/view/471>
- Mualim. (2024). Kendala aksesibilitas pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari lembaga keuangan. *Aksioma: Jurnal Manajemen*, 3(1), 15–24.
- Perekonomian, K. K. B., & Indonesia, R. (2022). Sambil ngopi bareng, komunitas kreatif Yogyakarta diskusikan seputar UMKM. *Ekon.Go.Id*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4286/sambil-ngopi-bareng-komunitas-kreatif-yogyakarta-diskusikan-seputar-umkm>
- Rahmatika, Z., Nugraha, P. T., Hasibuan, F. Y., Lestari, K., Pratiwi, L. P., Qat, Q. D., Rismawati, S., Ardana, T. V., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2024). Peran akses jalan dalam meningkatkan daya saing UMKM di daerah terpencil. 2(9).
- Silvia. (2024). Pemahaman pencatatan akuntansi pada pelaku UMKM di Tangerang Selatan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 689–697. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i2.1348>
- Teman Bisnis. (2020). Fitur-fitur aplikasi Teman Bisnis. *Temanbisnisapp.Com*. <https://temanbisnisapp.com/#fitur>

Teman Bisnis. (2020a). Cara kerja aplikasi Teman Bisnis. Temanbisnisapp.Com. <https://temanbisnisapp.com/#carakerja>

Teman Bisnis. (2020b). Temanbisnisapp.Com. <https://temanbisnisapp.com>

Tumpal Rajagukguk. (2024). Pentingnya laporan keuangan bagi UMKM. Mitra Sukses Anda. <https://kjaatik.id/laporan-keuangan-umkm/>